



## **Implementation of The Total Physical Response Method to Increase Activeness in Learning Arabic for Class IX Students at SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir**

**Raudatul Jannah<sup>1\*</sup>, Siti Masyfufah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*Corresponding E-mail: raudahida07@gmail.com

### *Abstract*

This research is a quantitative experimental research with data collection using observation in three meetings. The participants were 25 students in class IX of SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau. This research aims to find out whether the Total Physical Response method is effective in increasing the active Arabic language learning of class IX students at SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau. The results of this research show that the total physical response method is effective in increasing students' active learning of Arabic with data in the form of the highest activity with a percentage of 100% is table number 1 and 2. Then the second best activity with a percentage of 83% is table number 3, 5, and 8, and the lowest activity with a percentage of 66% is table number 4, 6, 7, 9, and 10. It can also be seen in the table, there is a significant increase at the first meeting with a score of 60% then increasing at the second meeting to 75% then at the third increase to 100%. This shows that the total physical response method is effective in increasing the active Arabic language learning of class IX students at SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau.

**Keywords:** Implementation, Total Physical Response method, active learning Arabic.

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan pengumpulan datanya menggunakan observasi sebanyak tiga kali pertemuan. Partisipan berjumlah sebanyak 25 siswa di kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode Total Physical Respon efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa arab siswa kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode total physical response efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa arab siswa dengan data berupa aktifitas tertinggi dengan presentase 100% adalah tabel nomor 1 dan 2. Kemudian aktifitas kedua terbaik dengan presentase 83% adalah tabel nomor 3, 5, dan 8, serta aktifitas terendah dengan presentase 66% adalah tabel nomor 4, 6, 7, 9, dan 10. Dapat dilihat juga pada tabel, terlihat peningkatan yang signifikan pada pertemuan pertama dengan skor 60% lalu meningkat pada pertemuan kedua menjadi 75% kemudian pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa metode total physical response efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa arab siswa kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau.

**Kata Kunci:** Implementasi, Total Physical Respon, Keaktifan Belajar Bahasa Arab.

### **Citation:**

Jannah, R & Masyfufah, S. (2024). "Implementation of The Total Physical Response Method to Increase Activeness in Learning Arabic for Class IX Students at SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir". *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 3 (2): 152- 166.



## 1. Pendahuluan

Dalam dunia bahasa Arab, kosakata merupakan unsur penting untuk mengasah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa Arab tersebut terdiri dari keterampilan membaca (qira'ah), keterampilan menulis (kitabah), keterampilan berbicara (kalam), dan keterampilan mendengarkan (istima'). Mustofa dan Hamid (2011) menyatakan bahwa mempelajari kosakata merupakan langkah awal mempelajari bahasa asing. Dalam kaitannya dengan bahasa asing bahasa Arab, maka pembelajaran mufradat(kosakata) merupakan syarat pokok menguasai bahasa Arab.<sup>1</sup>

Dalam dunia bahasa Arab, kosakata merupakan unsur penting untuk mengasah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa Arab tersebut terdiri dari keterampilan membaca (qira'ah), keterampilan menulis (kitabah), keterampilan berbicara (kalam), dan keterampilan mendengarkan (istima'). Apabila siswa menguasai empat keterampilan tersebut, maka siswa dapat dikatakan berhasil dalam mempelajari Bahasa arab.

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar besar, dan rasa percaya diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>2</sup>

Konsep belajar aktif hendaknya dipahami benar oleh guru Bahasa Arab dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya, sehingga siswa dapat menjadi pembelajar aktif dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan dan terus meningkatkan kompetensinya.

Secara umum, metode pembelajaran dapat dibagi menjadi metode pasif dan metode aktif. Metode pasif yaitu metode pembelajaran satu arah dari guru ke murid. Metode ini merupakan metode pembelajaran tradisional yang sering disebut dengan lecturing. Metode aktif mendorong murid untuk aktif berdiskusi didalam kelas.

---

<sup>1</sup> Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 57

<sup>2</sup> E.Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 32.

Untuk itu, seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam pencapaian tujuan. Untuk mencapai keaktifan siswa maka peneliti menggunakan sebuah metode pembelajaran yaitu metode total physical respon untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari Bahasa arab.

Suhendan mengatakan bahwa TPR merupakan teknik pelatihan bahasa yang sesuai untuk pembelajaran bahasa anak usia dini. Metode TPR adalah teknik linguistik yang menggunakan respons atau gerak tubuh tertentu (koordinasi antara ujaran dan tindakan). Sebelum siswa siap berbicara dalam bahasa asing, guru mem-bekali dengan pemahaman terlebih dahulu. Metode ini juga disebut dengan respons fisik total. Pada tahap awal, siswa diberi perintah, kemudian siswa memberikan respons fisik sebelum mereka berbicara.

Menurut Sayd dkk. (2018), segi penggunaan bahasa metode TPR sangat sederhana, ringan, dan banyak memasukkan unsur gerak permainan. Sifat metode ini dapat menghilangkan stres selama di kelas dan dapat membantu menciptakan suasana positif selama pembel-ajaran. Metode ini juga didukung oleh pendapat Taufik (2016) yang menurutnya strategi permainan sangat efektif diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab di MI karena bermain merupakan kebutuhan sekaligus cermin perkembangan anak. Saat bermain, siswa mendengarkan suara (bunyi) yang berbeda dan mengucapkannya dalam bentuk suku kata atau kosakata. Keunggulan lain dan kecocokan metode TPR ini untuk siswa juga didukung lewat beberapa kenyataan berikut.<sup>3</sup>

Siswa kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir tidak begitu aktif dalam pembelajaran Bahasa arab dikarenakan kurangnya minat mereka dalam belajar Bahasa arab dan metode pembelajaran yang monoton. Banyak siswa yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung, Sebagian dari siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran dan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tentunya mempengaruhi

---

<sup>3</sup> Ariska, Ani Ria. "Efektivitas Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah." *International Conference of Students on Arabic Language*. Vol. 4. 2020. hlm 383

hasil penguasaan Bahasa arab siswa.

Sesuai dengan fenomena permasalahan keaktifan siswa dalam mempelajari Bahasa arab di atas, maka peneliti merumuskan sebuah permasalahan yaitu apakah metode total physical respon efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa arab siswa kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau?

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan eksperimen dengan melakukan tiga kali pertemuan dilengkapi data dari observasi dan tanpa menggunakan pretest dan posttest dalam pengumpulan data penelitian ini. Penulis mencoba melakukan eksperimen untuk melihat sejauh mana siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa arab.

Lokasi penelitian yaitu di sekolah menengah pertama islam terpadu Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir. Penelitian ini berlangsung pada hari senin tanggal 30 maret 2023 untuk pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua berlangsung pada hari kamis tanggal 06 April 2023 kemudian pertemuan terakhir yaitu pada hari senin tanggal 10 april 2023.

Objek penelitian ini adalah siswi kelas IX sekolah menengah pertama islam terpadu Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir dan subjeknya adalah keaktifan belajar siswa.

Penulis menganalisis data observasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut: Nilai sangat tinggi= nilai dari 81% - 100%, tinggi = 61% - 80%, Sedang= 41% - 60%, Rendah= 21% - 40%, dan sangat rendah= 1% - 20%.

## 3. Temuan dan Hasil

### a. Metode Physical Response

Metode Total Physical Response adalah konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikolog dari San Jose State College, California, AS pada pertengahan 60-an. Metode Total Physical Response adalah metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi bicara

dan tindakan. Metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik atau aktivitas motorik atau dengan kata lain adanya saling koordinasi antara ucapan, tindakan, dan fisik. James Asher mencatat bahwa manusia saat belajar bahasa, untuk pertama kalinya tampaknya lebih banyak mendengarkan daripada berbicara dan bahwa kegiatan mendengarkan disertai dengan respons fisik (mencapai, merasakan, bergerak, melihat, dan sebagainya). Ini juga memberi perhatian pada pembelajaran otak kanan. Dengan demikian, kelas TPR adalah kelas di mana para murid mendengar dan bertindak. Instruktur sangat langsung berkonsentrasi dalam tindakan. Dalam proses belajar mengajar dengan metode Total Physical Response (TPR) dapat dilakukan melalui, antara lain: 1) Latihan imperatif, 2) Dialog atau percakapan (dialog percakapan), 3) Role Play (Main peran), 4) Presentasi dengan OHP atau LCD, 5) Kegiatan membaca dan menulis (Diah Setiyowati, 2003).<sup>4</sup>

Metode TPR merupakan metode pembelajaran gaya kebahasaan yang berbasis pada koordinasi kata dan tindakan. Metode ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik atau gerakan. Metode TPR bertujuan untuk memberikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih mudah bagi siswa, yang dikenalkan dengan kata perintah dan diberikan gerakan fisik. Metode TPR sendiri sengaja dirancang agar pembelajaran siswa lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami. Guru. James J Asher mulai bereksperimen dengan pengajaran bahasa isyarat pada pertengahan 1960-an. Menurut James J Asher, orang dewasa akan berhasil dalam belajar Bahasa asing jika mereka meniru cara anak-anak belajar ketika mempelajari bahasa ibu mereka. Hal ini terlihat ketika anak diberikan kalimat pendek dan perintah kemudian merespon atau merespon secara nonverbal. Asher juga percaya bahwa ketika belajar bahasa dengan gerakan tubuh, stress pada anak akan berkurang. Dan itulah yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka dengan cepat.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmawati, Ita, Abdul Rahman, and Bunyamin Bunyamin. "Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Mengajarkan Bahasa Inggris Materi Kosakata di MTsN Sorong." *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik* 9.1 (2019): 14-27. hlm 17

<sup>5</sup> Dewi, Siti Ana, and Najih Anwar. "Application of the TPR (TOTAL PHYSICAL RESPONSE) Method to Increase Maharoh Al Kalam of Grade 10 Students at Madrasah Aliyah." *Indonesian Journal of Education Methods Development* 18 (2022): 10-21070. hlm 2

## b. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar atau pembelajaran aktif adalah kegiatan yang memerlukan partisipasi aktif seluruh siswa baik secara fisik, mental, spiritual maupun secara emosional. Sama halnya dengan guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk aktif, baik bertanya, mengemukakan pendapatnya. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas ada dua faktor yaitu dari internal dan eksternal. Faktor internal bisa berasal dari diri siswa karena aspek kesehatan ataupun kepercayaan dirinya yang kurang mendukung. Kemudian faktor eksternal yaitu lingkungan belajarnya, gaya mengajar guru tersebut ataupun dari metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa sangatlah penting bahkan menurut Slavin yaitu dalam proses pembelajaran siswa harus terlibat aktif dan menjadi pusat kegiatan pembelajaran di kelas. Indikator keaktifan belajar siswa juga bisa dilihat, diantaranya: (1) siswa berdiskusi, (2) mengajukan pertanyaan, (3) mengemukakan pikiran atau pendapat.<sup>6</sup>

Nana sudjana menyatakan ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu;

- a. Stimulus belajar, yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas.
- b. Perhatian dan motivasi, yaitu pemusatan pada materi yang sedang di sampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang di sampaikan.
- c. Respon yang dipelajarinya, Respon yang dipelajari yaitu aktivitas yang dilakukan siswa setelah memperoleh ragsangan dari guru maupun teman belajarnya.

---

<sup>6</sup> Isiami, Anjelita Nur, Siskha Putri Sayekti, and Sarip Hidayatuloh. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Masyarikul Anwar Depok." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1. 2023. hlm 615

- d. Penguatan, yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa di kelas sehingga motivasi belajar siswa lebih besar.
- e. Pemakaian dan pemindahan, yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan siswa lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar di dalam kelas.<sup>7</sup>

Eksperimen dimulai pada hari senin tanggal 06 November 2023 dan berakhir pada 20 November 2023. Penelitian didukung dengan pengumpulan data menggunakan observasi kelas saat pembelajaran. Pelaksanaan metode total physical response dilaksanakan setelah perencanaan tersusun dengan jelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan pelaksanaan merupakan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas didampingi oleh guru mata pelajaran secara langsung. Materi yang diajarkan menggunakan total physical response adalah “نزل القرآن والعيان” Langkah-langkah pelaksanaan Metode Total Physical Response adalah dengan siswa diperintah oleh guru menggunakan Bahasa arab lalu siswa tersebut melaksanakannya melalui gerakan. Berikut ini penulis jelaskan pelaksanaan dan Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

#### **A. Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 November 2023 pada jam 10.00 sampai dengan 11.40. sebelumnya peneliti sudah membuat RPP, lembar observasi serta sudah meminta izin kepada guru Bahasa arab (Muslim, S.Pd) untuk melaksanakan penelitian selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti masuk di kelas IX putri dengan materi “نزل القرآن والعيان” yang dilaksanakan menggunakan Metode Total Physical Response. Kegiatan diawali dengan dengan salam dan berdo'a Bersama, lalu memperkenalkan diri serta memberi paparan kepada murid terkait penelitian yang akan berlangsung selama tiga kali pertemuan ini, lalu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Di pertemuan pertama terdapat tiga orang murid yang

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 25.

tidak hadir disebabkan karena sakit. Penelitian pertama dihadiri 22 orang murid dari 25 murid secara keseluruhannya.

Pertemuan pertama difokuskan membahas tentang tiga fi'il yaitu fi'il madhi, mudhore dan 'amr. Yang mana tiga fi'il ini apabila digabungkan dengan dhamir maka akan berubah penggunaannya. Materi ini disesuaikan dengan materi belajar mereka yaitu tentang "نزل القرآن والعيدان". Hal inilah yang diuji cobakan kepada siswa dengan memerintahkan mereka secara bergantian untuk mempraktekkan pemahaman mereka dari ketiga fi'il tersebut pada materi "نزل القرآن والعيدان".

Pertemuan pertama ini, siswa diperintahkan oleh guru menggunakan Bahasa arab dan siswa mengikutinya dengan Gerakan. Pertemuan pertama difokuskan pada fi'il madhi. Contoh, guru mengatakan "Jalastu" lalu siswa mengikutinya dengan memposisikan dirinya sebagai seseorang yang duduk. Dan begitu juga dengan kata kerja lainnya menggunakan fi'il madhi, lalu dipraktekkan oleh siswa dengan Gerakan tanpa banyak suara.

## **B. Pertemuan Kedua**

Pada hari senin, tanggal 13 November 2023 dilaksanakan penelitian kedua di kelas yang sama dengan dihadiri seluruh siswa yang berjumlah 25 siswa. Penelitian kedua difokuskan pada penggunaan fi'il mudhori dengan metode Total Physical Response. Langkah pembelajaran dilaksanakan sama persis dengan pertemuan pertama yaitu guru memerintahkan siswa menggunakan Bahasa arab yang difokuskan pada fi'il mudhori lalu siswa meresponnya secara nonverbal. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan maka langsung diperbaiki saat itu juga. Contoh, "Aktubu fi as-sabburoti" maka siswa akan merespon dengan menulis langsung di papan tulis. Begitu juga dengan kata kerja yang menggunakan fi'il mudhori lainnya.

## **C. Pertemuan Ketiga**

Pada hari senin, tanggal 20 November 2023 dilaksanakan penelitian ketiga di kelas yang sama dihadiri seluruh siswa kelas IX. Pertemuan kali ini berfokus pada fi'il 'amr. Pelaksanaan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama dan kedua. Pada pertemuan terakhir ini, telah terlihat siswa menjadi lebih aktif dalam merespon guru dan banyak bergerak serta berani menyampaikan pendapat dan



membuat perintah seperti yang dicontohkan oleh gurunya kepada temannya. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak lagi ditunjuk oleh guru untuk merespon perintah dari guru. Tetapi, mereka mengajukan diri sendiri untuk berlomba-lomba merespon perintah dari guru. Di akhir pembelajaran siswa memberikan pendapatnya bahwa metode Total Physical Response ini menyenangkan dan menghilangkan rasa kantuk mereka serta membuat mereka lebih bersemangat dan lebih tertarik pada pembelajaran Bahasa arab.

Berikut tabel keaktifan siswa IX selama pembelajaran Bahasa arab menggunakan Metode Total Physical Response.

**Tabel 1**  
**Aktifitas Siswa**

No	Aktivitas	Pertemuan						Jumlah	
		1		2		3		F	P
		My (2)	Mn (1)	My (2)	Mn (1)	My (2)	Mn (1)		
1	Siswa menyimak penjelasan guru	2		2		2		6	100
2	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami	2		2		2		6	100
3	Siswa memahami perintah guru		1	2		2		5	83,33333
4	Siswa mampu merespon perintah guru secara nonverbal		1	1	2			4	66,66667
5	Siswa berani memberikan pendapat		1	2		2		5	83,33333
6	Siswa mampu membuat perintah berbahasa arab		1	1	2			4	66,66667
7	Siswa mampu membenarkan respon dari siswa lain yang salah		1	1	2			4	66,66667
8	Siswa aktif dalam merespon perintah guru		1	2		2		5	83,33333
9	Siswa memahami tiga fi'il secara baik dan benar		1	1	2			4	66,66667

10	Siswa mampu membuat kesimpulan selama pembelajaran		1		1	2		4	66,66667
JUMLAH		4	8	10	5	20	0		
		20	40	50	25	100	0		
		60%		75%		100%			

Dapat dilihat dari tabel data di atas, maka ditemukan aktifitas tertinggi dengan presentase 100% adalah tabel nomor 1 dan 2 yaitu aktifitas siswa menyimak penjelasan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami. Kemudian aktifitas kedua terbaik dengan presentase 83% adalah tabel nomor 3, 5, dan 8 yaitu siswa memahami perintah guru, siswa berani memberikan pendapat, dan siswa aktif dalam merespon perintah guru. Serta aktifitas terendah dengan presentase 66% adalah tabel nomor 4, 6, 7, 9, dan 10 yaitu Siswa mampu merespon perintah guru secara nonverbal, siswa mampu membuat perintah berbahasa arab, siswa mampu membenarkan respon dari siswa lain yang salah, siswa memahami tiga fi'il secara baik dan benar, dan siswa mampu membuat kesimpulan selama pembelajaran.

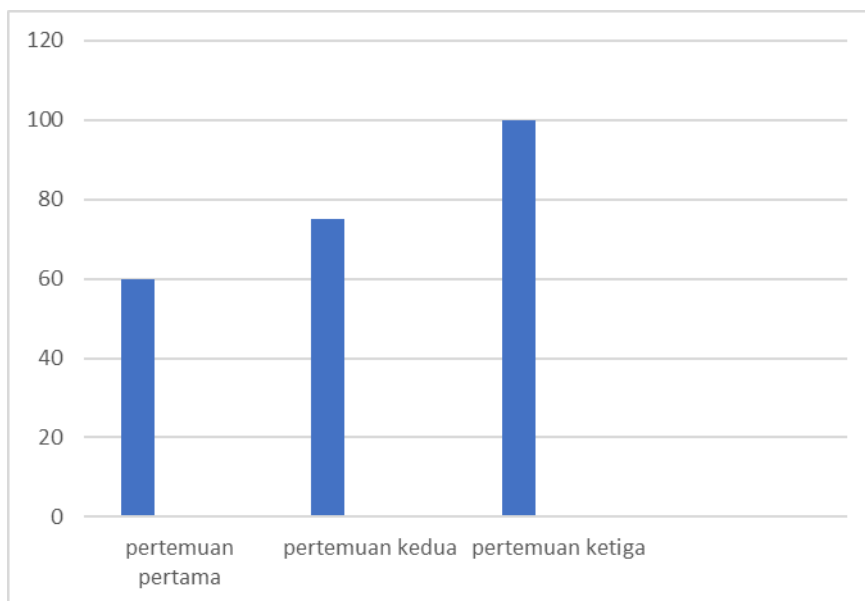
Dapat dilihat juga pada tabel, terlihat peningkatan yang signifikan pada pertemuan pertama dengan skor 60% lalu meningkat pada pertemuan kedua menjadi 75% kemudian pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa metode total physical response efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa arab siswa kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir Riau. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat data aktifitas siswa melalui diagram batang dibawah ini:

### Data Aktivitas siswa



Sedangkan peningkatan keaktifan siswa dapat dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

### Peningkatan keaktifan siswa



Menurut Slavin, pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat partisipasi aktif seluruh siswa baik secara fisik, mental, spiritual maupun secara emosional. Sama halnya dengan guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk aktif, baik bertanya dan mengemukakan

pendapatnya<sup>8</sup>. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapat oleh peneliti pada keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan presentase tertinggi yaitu aktifitas menyimak dan bertanya pada hal yang tidak dipahami.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nimas Aulia, Rohmatun Lukluk Isnaini dan Agung Setiyawan (2023) yang berjudul "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab"<sup>9</sup>. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Total Physical Response dalam pembelajaran bahasa arab, namun pada penelitian Nimas Aulia, Rohmatun Lukluk Isnaini dan Agung Setiyawan membahas secara khusus terkait penguasaan kosakata bahasa arab sedangkan peneliti membahas terkait keaktifan belajar Bahasa arab siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ziah Quartina (2021) yang berjudul "Penerapan Metode Total Physical Response untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Kelas XI"<sup>10</sup>. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada penerapan Metode Total Physical Response dalam pembelajaran. Namun penelitian Ziah Quartina berfokus pada pembelajaran Bahasa Inggris sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam pembelajaran bahasa arab. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Rahmawati, Abd Rahman dan Bunyamin (2019) yang berjudul "Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Mengajarkan Bahasa Inggris Materi Kosakata di MTsN Sorong"<sup>11</sup>. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada Metode yang digunakan yaitu Metode Total Physical Response dalam pembelajaran siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar Bahasa arab siswa sedangkan penelitian Ita Rahmawati, Abd Rahman dan Bunyamin bertujuan untuk mengetahui peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa.

---

<sup>8</sup> Isiami, Anjelita Nur, Siskha Putri Sayekti, and Sarip Hidayatuloh, "Op.Cit," hlm 615

<sup>9</sup> Nimas Aulia, Rohmatun Lukluk Isnaini dan Agung Setiyawan. "The Influence of Total Physical Response (TPR) Method in Mastering Arabic Vocabulary: Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan 8.2, hlm 138-150.

<sup>10</sup> Ziah Quartina, "Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelas XI." Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra 1.2 (2021), hlm 192

<sup>11</sup> Rahmawati, Ita, Abdul Rahman, and Bunyamin Bunyamin, "Op.Cit., hlm 17

#### 4. Conclusion.

Dari tiga kali pertemuan, peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang ada di pendahuluan. Data yang didapat peneliti adalah: *Pertama*; Data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti berupa aktifitas tertinggi yaitu aktifitas siswa menyimak penjelasan guru dan menanyakan hal yang tidak dipahami. *Kedua*; Data aktifitas kedua terbaik yaitu aktifitas siswa memahami perintah guru, siswa berani memberikan pendapat, dan siswa aktif dalam merespon perintah guru. *ketiga*; Data aktifitas terendah yaitu Siswa mampu merespon perintah guru secara nonverbal, siswa mampu membuat perintah berbahasa arab, siswa mampu membenarkan respon dari siswa lain yang salah, siswa memahami tiga fi'il secara baik dan benar, dan siswa mampu membuat kesimpulan selama pembelajaran.

Maka dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa metode total physical response efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Bahasa arab siswa kelas IX SMP IT Daarul Rahman Tempuling Indragiri Hilir. Keterbatasan dari artikel ini adalah peneliti tidak mengukur kemampuan Bahasa arab siswa menggunakan pretest dan posttest dikarenakan peneliti hanya melakukan mini riset eksperimen dengan tiga kali uji coba menggunakan observasi keaktifan siswa. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa menyajikan data yang lebih lengkap dan terperinci tentang keaktifan pembelajaran Bahasa arab.

## Daftar Pustaka

- Ariska, A. R. (2020). Efektivitas Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira' Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *International Conference of Students on Arabic Language*, 38.
- Asrori, Imam & Ahsanuddin, Moh 2015. Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Asrori, Imam. 2012. Strategi Belajar Bahasa Arab Teori Dan Praktik. Malang: Misykat.
- Aulia, N., Isnaini, R. L., & Setiyawan, d. A. (2023). The Influence of Total Physical Response (TPR) Method in Mastering Arabic Vocabulary: Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Nimas Aulia, Rohmatun Lukluk Isnaini dan Agung Setiyawan. "The Influence of Total Physical Response (TPR) Method in Mastering Arabic Vocabulary: PengaruhEdulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan 8.2.*
- Dewi, S. A. (2022). Application of the TPR (TOTAL PHYSICAL RESPONSE) Method to Increase Maharoh Al Kalam of Grade 10 Students at Madrasah Aliyah. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 2.
- E.Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachrurrozi, Aziz dkk. 2016. Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hermawan, A. ( 2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isiami, A. N. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Masyarikul Anwar Depok. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*.
- Mulyanah, Euis Yanah., Ishak, dan Moh. Iqbal Firdaus. 2018. Penerapan Metode Total

